

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan, hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya yang berkaitan dengan Strategi Guru Agama Islam Dalam Pembelajaran Baca Kitab Santri dengan metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samananda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Al Miftah Lil Ulum ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu merumuskan tujuan pembelajaran kitab kuning, materi yang diajarkan diambil dari beberapa kitab yaitu *Jurmiyah*, *Imriti* dan *Al Fiyah* yang dikumpulkan menjadi empat jilid. Ketiga yaitu menentukan metode pembelajaran. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode yang dapat membuat santri-santri aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada ba'da ashar dan ba'da isya'. Selanjutnya menentukan media, media yang digunakan dalam proses pembelajaran papan tulis, kitab, proyektor, dan spidol

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Al Miftah Lil Ulum memiliki beberapa tahapan yang pertama tahapan pendahuluan, kegiatan pendahuluan dengan menyiapkan peserta didik baik psikis maupun fisik. Yang kedua yaitu kegiatan inti yang meliputi guru menjelaskan materi yang telah ditentukan, selanjutnya guru membentuk kelompok kecil kemudian guru menyuruh membahas materi yang telah diberikan dengan anggota kelompoknya, lalu guru menyuruh peserta didik untuk maju satu persatu untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari dengan kelompoknya. Sedangkan tahap yang terakhir yaitu penutup dimana guru memberi motivasi kepada para santri dan penutup pembelajaran dengan doa.

Evaluasi pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Syaichona Cholil Samarinda menggunakan tes tulis dan tes lisan. Tes tulis adalah tes yang dilakukan dengan cara santri menjawab soal dengan cara tertulis. Sedangkan tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan. Tes ini bagus untuk menilai kemampuan menalar santri. Evaluasi juga dilakukan agar dapat mengetahui peningkatan serta perkembangan yang terjadi terhadap santri, serta agar mengetahui hal yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi atau masukan, serta tambahan wawasan keilmuan mengenai Strategi Guru Agama Islam Dalam Pembelajaran Baca Kitab Santri Dengan Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri Di Madrasah Diniyah Syaichona Cholil Samarinda.

2. Implikasi Praktis

A. Bagi Guru

- 1) Memahami penerapan pembelajaran baca kitab kuning dengan menggunakan metode Al Miftah.
- 2) Membantu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang berkualitas kepada para santri agar menjadi santri yang berkompeten dalam membaca kitab kuning.

B. Bagi Santri



Para Santri program khusus dapat memahami dengan mudah Pembelajaran metode Al Miftah serta dapat menerapkan dalam membaca kitab kuning.

C. Bagi Kepala Sekolah

1. Digunakan sebagai bahan membuat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam mengambil tindakan untuk Pengembangan baca kitab santri.
2. Sebagai referensi dalam mengoptimalkan sistem pembelajaran baca kitab santri.

D. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada madrasah Syaichona Cholil Samarinda dalam menerapkan Pembelajaran baca kitab dengan metode Al Miftah agar para santri dapat mengembangkan kualitas membaca kitab.

E. Bagi Orang tua dan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait Pembelajaran baca kitab dengan menggunakan metode Al Miftah yang selama ini dilakukan di madrasah Syaichona Cholil Samarinda

F. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk lebih semangat dalam mengembangkan khazanah keilmuan yang dimiliki.

C. Saran

1. Bagi Sekolah



Peneliti berharap untuk sekolah agar mampu mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia serta sumber daya alam yang telah ada sehingga penerapan metode Al Miftah dapat dilaksanakan secara terus menerus dan lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap para ustadz dan ustadzah dapat mengembangkan dan mempertahankan cara belajar di dalam kelas supaya menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien walaupun dalam waktu yang terbatas.

3. Bagi Santri

Peneliti berharap agar santri lebih bersemangat dalam menghafal serta menguasai materi-materi Al Miftah, sehingga dapat mempraktekkan materi tersebut dalam membaca kitab.

4. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap agar orang tua memberikan dorongan dan dukungan terhadap pembelajaran baca kitab ini. Karena dukungan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan para santri dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan metode Al Miftah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran baca kitab dengan menggunakan metode Al Miftah.

